

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Bab III, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi klausa relatif restriktif dalam kalimat bahasa Jepang adalah sebagai berikut:

Klausa relatif restriktif berfungsi untuk memberikan informasi tambahan atau membatasi nomina maupun frase nomina dalam sebuah kalimat. Dalam klausa relatif restriktif bahasa Jepang tidak ditemukan konjungsi seperti dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Kalimat yang diperluas dengan menggunakan klausa relatif restriktif akan menjadi sebuah kalimat majemuk yang terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat sebagai perluasannya. Penggunaan klausa relatif restriktif dalam kalimat bahasa Jepang menarik karena klausa relatif tidak hanya berfungsi untuk memperluas sebuah kata tetapi juga memperluas makna dari kalimat tersebut.

2. Fungsi sintaksis yang dapat diperluas menggunakan klausa relatif restriktif adalah sebagai berikut:

Klausa relatif restriktif dibedakan menjadi tiga, yaitu 名詞修飾節 (*meishishuushokusetsu*), 關係副詞節 (*kankeifukushisetsu*), dan 關係形容詞節 (*kankeiyouhisetsu*).

- a. 名詞修飾節 *meishishuushokusetsu* merupakan klausa relatif restriktif dengan perluasan nomina yang dapat menduduki fungsi sintaksis sebagai subjek maupun objek dalam sebuah kalimat.
- b. 關係形容詞節 *kankeiyouhisetsu* merupakan klausa relatif dengan perluasan adjektiva. Adjektiva dalam bahasa Jepang terbagi atas dua jenis yaitu *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi*.
- c. 關係副詞節 *kankeifukushisetsu* merupakan klausa relatif restriktif dengan perluasan adverbial. 關係副詞節 *kankeifukushisetsu* dapat berupa keterangan tempat atau keterangan waktu.